

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Bagian ini berisikan pemaparan mengenai kesimpulan dari rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, berikut adalah kesimpulan setelah dilakukan penelitian.

5.1.1 Kemampuan anak dalam mengelola emosi menggunakan metode pembiasaan pada anak usia 3 – 4 tahun berjalan dengan lancar juga sangat baik dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Aspek perkembangan yang diteliti yaitu meliputi kesadaran diri, tanggung jawab diri, dan perilaku sosial yang masing-masing memiliki 3 indikator sebagai penilaian pada saat penelitian. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, menggunakan 3 siklus dan setiap siklus dilakukan dengan 1 tindakan. Guru dapat melatih kemampuan anak dalam mengelola emosi melalui metode pembiasaan meminta anak untuk mengungkapkan perasaannya secara wajar sehingga anak tidak memukul, berteriak saat menginginkan sesuatu. Guru juga bisa memeluk anak untuk menenangkan anak dalam setiap kejadian yang dirasakannya. Pembiasaan yang dilakukan secara terus – menerus dan berkelanjutan diterapkan pada anak, maka anak pembiasaan tersebut akan menjadi karakter dari sikap anak yang perlahan akan membawa dampak positif pada anak, baik itu dalam perilaku ataupun dalam emosi.

5.1.2 Kemampuan anak dalam mengelola emosi dapat meningkat dengan baik, hal tersebut dapat terlihat dari hasil penelitian anak selama 3 siklus. Pada siklus I kemampuan anak mengelola emosi melalui metode pembiasaan yaitu mencapai 34,71% terdapat 2 anak memiliki skor 50 dibandingkan 4 teman lainnya yang memiliki skor masih berada di bawah 40. Pada siklus II terjadi peningkatan dalam mengelola emosi melalui metode pembiasaan, anak dapat secara mandiri melalui pembiasaan dan mencapai 70%, peningkatan pada siklus ini cukup drastis dimana terdapat 3 anak yang memiliki skor di atas 75. Pada siklus III, yaitu siklus terakhir mencapai 76,78%, seluruh anak

Indita Giovany Arisda, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK BERMAIN (USIA 3 - 4 TAHUN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengalami peningkatan dan masing – masing anak mendapat skor lebih dari 55. Penelitian diakhiri pada tindakan 3 karena dalam meningkatkan kemampuan mengelola emosi anak melalui metode pembiasaan sudah mencapai indikator keberhasilan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan metode pembiasaan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengelola emosi dengan baik pada usia 3 – 4 tahun atau pada Kelompok Bermain (KB), terdapat implikasi pada proses kegiatan pembelajaran anak selama di sekolah serta peningkatan terhadap perilaku yang dimiliki anak. Guru dan juga calon guru perlu memahami setiap karakter yang dimiliki oleh masing – masing anak, selain itu juga perlu untuk mengetahui pembiasaan apa yang cocok dilakukan kepada anak berusia 3 – 4 tahun, pembiasaan yang tidak memberatkan tetapi dapat melatih aspek perkembangan emosi dan juga sosial anak. Pada pembiasaan yang diterapkan sesuai dengan perkembangan anak, maka diharapkan kedepannya akan menghasilkan anak yang siap dalam menghadapi perkembangan serta fase baru dalam hidupnya dan lebih mengenal dirinya sendiri.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan juga sejalan dengan implikasi dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, karenanya berikut adalah rekomendasi yang peneliti miliki:

5.3.1 Penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengelola emosi, terlebih untuk menyadari serta memperkenalkan emosi dan bersosialisasi dengan baik melalui metode pembiasaan. Sekolah dapat bekerjasama dengan orang tua demi terciptanya keberhasilan dalam pembiasaan tersebut

5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi untuk menjadikan penelitian yang lebih terbaru ataupun memperbaharui penelitian ini menjadi lebih baik dan bervariasi

Indita Giovany Arisda, 2023

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGELOLA EMOSI MELALUI PEMBIASAAN PADA KELOMPOK BERMAIN (USIA 3 - 4 TAHUN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.3 Guru ataupun calon guru harus mengajarkan pembiasaan dengan cara yang lebih menarik dan tidak membosankan bagi anak, guru atau calon guru bisa menggunakan metode pembiasaan setiap saat tetapi tidak dengan nada yang menggurui atau menceramahi anak dikarenakan akan membuat anak bosan serta tidak memerdulikan lagi pembiasaan yang coba diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.